

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh apoteker dimana pelayanan kefarmasian di apotek meliputi 2 (dua) kegiatan yakni yang bersifat manajerial berupa pengelolaan sediaan farmasi yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan (Asyikin, 2018). Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Permenkes, 2016).

Menurut Permenkes No. 73 Tahun 2016 penerimaan merupakan kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis, spesifikasi, jumlah, mutu waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima. Penyimpanan Obat adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan Sediaan Farmasi yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu Sediaan Farmasi (Permenkes, 2021). Sistem penyimpanan obat harus sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian, karena penyimpanan obat yang tidak sesuai dapat mempengaruhi mutu obat, Bila penyimpanan obat tidak sesuai dapat mengakibatkan obat cepat rusak dan kadaluwarsa (Badriyah, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi penyimpanan yaitu suhu. Produk farmasi harus disimpan pada suhu yang sesuai untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya degradasi obat yang akan mempengaruhi kualitas dan keamanan obat (Karlida, 2017). Penerimaan merupakan kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima (Permenkes, 2014).

Apotek Mugi Sehat Brebes memiliki lokasi yang strategis terletak di kawasan yang cukup padat penduduk dan memiliki akses yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Berdasarkan penelitian tentang gambaran penerimaan dan penyimpanan obat berdasarkan Permenkes RI Nomor 73 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian apotek belum pernah dilakukan di Apotek Mugi Sehat Brebes. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di Apotek Mugi sehat Brebes untuk mengetahui gambaran penerimaan dan penyimpanan obat sesuai dengan Permenkes RI Nomor 73 Tahun 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini mengenai, bagaimana gambaran penerimaan obat di apotek, dan bagaimana penyimpanan obat di Apotek Mugi Sehat Brebes menurut Permenkes No. 76 Tahun 2016.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian gambaran penerimaan dan penyimpanan obat di Apotek Mugi Sehat Brebes yaitu:

1. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan cara wawancara kepada Apoteker, dan Tenaga Vokasi Farmasi.
2. Selebaran observasi berupa *checklist* yang digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti gambaran penerimaan dan penyimpanan obat di Apotek Mugi Sehat Brebes berdasarkan Permenkes No. 73 Tahun 2016.
3. Penyimpanan yang diamati berdasarkan bentuk sediaan dan penyimpanan obat.
4. Data dalam penerimaan yang diambil berupa surat pemesanan dan surat faktur.

1.4 Tujuan Masalah

Tujuan masalah dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran penerimaan dan penyimpanan obat di Apotek Mugi Sehat Brebes sesuai dengan Permenkes No. 73 Tahun 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan akan prosedur mengenai Penerimaan dan Penyimpanan obat yang dijalankan oleh Apotek.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori terkait gambaran Penerimaan dan Penyimpanan obat di Apotek. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan

keterampilan penelitian untuk mengidentifikasi masalah, mengevakuasi, dan melaksanakan Penerimaan dan Penyimpanan yang efektif dan efisien. Meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti pendidikan Program studi Diploma III farmasi.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kepentingan dan pendidikan dan penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Apotek Mugi Sehat Brebes

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk meminimalkan kesalahan dalam melakukan penerimaan barang agar dapat dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak apotek. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memudahkan semua pegawai ketika Akan mengambil obat di etalase.

b. Bagi Apotek

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk mengoptimalkan dalam melakukan pengadaan, karena jika terdapat kesalahan dalam penerimaan barang dan penyimpanan, maka bagian pengadaan atau apoteker Akan kesulitan dalam melakukan tugasnya.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian pada penelitian ini merupakan penelitian yang berkaitan dengan gambaran penerimaan dan penyimpanan obat di apotek, dan sebagai pembeda dari jurnal lainnya dengan penelitian ini. Keaslian penelitian ini meliputi:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Pembeda	Seno, Y, 2018	Awaliyah, H, 2021	Destriani, 2025
1	Judul	Sistem penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Naibonat.	Gambaran penerimaan dan penyimpanan obat di apotek.	Gambaran penerimaan dan penyimpanan obat di Apotek Mugi Sehat.
2	Sampel (Subjek) Penelitian	Cara penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Naibonat, yang meliputi pengaturan tata ruang, cara penyimpanan obat, pencatatan kartu stok, dan pengamatan mutu obat.	3 karyawan Apotek Nurani Tegal yaitu apoteker, dan administrasi gudang.	2 karyawan Apotek Mugi Sehat Brebes yaitu apoteker, dan TVF.
3	Variabel Penelitian	Variabel tunggal yaitu system penyimpanan obat meliputi pengaturan tata ruang, cara penyimpanan	Variabel yang digunakan disini hanya dua variabel yaitu sistem penerimaan dan penyimpanan	Dua variabel yaitu sistem penerimaan dan penyimpanan obat.

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Pembeda	Seno, Y, 2018	Awaliyah, H, 2021	Destriani, 2025
		obat, pencatatan kartu stok, dan pengamatan mutu obat.	obat di apotek.	
4	Metode penelitian	Penelitian yang dilakukan bersifat <i>deskriptif</i> dengan melakukan observasi langsung menggunakan lembar observasi.	Penelitian yang dilakukan yaitu bersifat deskriptif dengan melakukan observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang berbentuk <i>checklist</i> , wawancara dan telaah dokumen.	Penelitian ini dilakukan bersifat deskriptif dengan melakukan observasi langsung menggunakan lembar observasi berbentuk <i>checklist</i> , dan wawancara.
5	Hasil	Hasil penelitian yang telah dilakukan memperoleh nilai esentase 90,16% masuk dalam kategori baik.	Gambaran alur Penerimaan dan Penyimpanan di Apotek Nurani Tegal sudah sesuai dengan ketentuan.	Hasil penelitian Penerimaan dan Penyimpanan obat di Apotek Mugi Sehat mendapatkan kesesuaian 100%.